

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sistematis dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa agar mampu berkembang dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Dalam perspektif Islam pendidikan memiliki tujuan utama membentuk insan kamil manusia paripurna yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia (Zaim, 2019). Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun landasan spiritual dan moral siswa di madrasah. Pendidikan Agama Islam merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena menyangkut proses pembinaan, pembentukan, serta pengembangan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai ilahiah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) bertujuan agar siswa mampu membaca, menghafal, memahami, serta mengamalkan kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Dalam praktiknya pembelajaran Al-Qur'an Hadis sering kali lebih menitikberatkan pada aspek hafalan teks ayat dan hadis saja sementara pemahaman terhadap makna dan kandungan isi belum maksimal. Saat proses pembelajaran seorang guru dituntut memiliki kompetensi dalam mempersiapkan sumber serta media pembelajaran yang tepat dan efektif. Sumber pembelajaran dapat berupa buku, artikel, modul, maupun referensi digital yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan media pembelajaran dapat berupa alat bantu visual, audio, maupun teknologi berbasis digital yang mampu menunjang proses pembelajaran (Rahmayanti et al., 2025).

Sumber dan media pembelajaran yang dipilih dengan tepat dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan bermakna (Nurazizah, 2024). Pemahaman makna merupakan kunci utama agar nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis dapat diterapkan dalam kehidupan siswa. Pemahaman tersebut sangat bergantung pada penguasaan siswa terhadap kosakata mufrodat, tanpa penguasaan mufrodat yang memadai, siswa

akan mengalami kesulitan dalam memahami isi teks Al-Qur'an dan Hadis secara komprehensif. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an memiliki karakteristik tersendiri, terutama dalam aspek kosakata. Penguasaan kosakata *Mufrodat* merupakan salah satu kunci utama dalam memahami teks berbahasa Arab. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an dan Hadis. Penerapan kosakata *Mufrodat* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah suatu proses yang bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an Hadits dengan benar serta mempelajarinya, memahami isi, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan (Suparman, 2020). Pemahaman yang mendalam terhadap isi Al-Qur'an dan Hadis sangat diperlukan, bukan hanya dalam aspek bacaan, tetapi juga dalam aspek bahasa, terutama kosakata karena Al-Qur'an dan Hadis menggunakan bahasa Arab, Al-Qur'an dan Hadis merupakan

sumber utama ajaran agama Islam. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis karena Nabi Muhammad SAW sebagai penyampainya menghadapi masyarakat pertama yang menggunakan bahasa Arab (Rifqi et al., 2023).

Penerapan kosakata *Mufrodat* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada pengenalan, penghafalan, pemahaman, dan penggunaan kosakata bahasa Arab secara sistematis, siswa dibimbing untuk mengenal arti kata, cara pelafalan yang benar, serta penerapannya dalam konteks kalimat. Kosakata *Mufrodat* merupakan komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, karena dengan penguasaan kosakata bahasa Arab menjadi dasar utama bagi peserta didik dalam memahami makna teks-teks keagamaan. Tanpa pemahaman *Mufrodat* yang baik, Siswa akan mengalami kesulitan dalam menafsirkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadis, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik (Hasanah et al., 2023).

Penerapan kosakata *Mufrodat* diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis penguasaan kosakata menjadi kunci penting dalam memahami dan mendalami teks Al-Qur'an dan Hadis secara benar. Untuk memahami makna dari ayat Al-Qur'an dan

Hadis kosakata *Mufrodat* membantu siswa untuk memperkaya kosakata sehingga mampu memahami makna dari ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan mendalam. Penerapan kosakata *Mufrodat* ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, tetapi juga meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis.

MTs Al Barokah Darunnajah 11 Seluma sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam mencetak generasi Qur'ani, pengajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi salah satu fokus utama untuk membentuk siswa yang memiliki pemahaman keagamaan mendalam, di MTs Al Barokah Darunnajah 11 Seluma, khususnya pada jenjang kelas IX Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan Islam. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di pondok pesantren Al Barokah telah menerapkan kosakata *Mufrodat*, sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna bahasa Arab sebagai bahasa utama dari ayat Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini dirancang untuk membantu siswa dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab secara bertahap dan berkelanjutan, dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks keagamaan secara lebih mendalam.

Dalam praktik pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas IX MTs Al Barokah seringkali masih berfokus pada aspek membaca dan menerjemahkan secara langsung tanpa didahului penguatan kosakata. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna Ayat dan Hadis secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa menguasai kosakata *Mufrod*at sebagai dasar pemahaman dari ayat Al-Qur'an dan Hadis. Keterbatasan penguasaan kosakata berdampak pada proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna dari ayat Al-Qur'an dan Hadis yang dipelajari, sehingga mengurangi kedalaman pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga membutuhkan penguatan strategi pembelajaran, pendampingan dan bimbingan yang lebih intensif, serta pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan siswa.

MTs Pondok Pesantren Al Barokah Darunnajah 11 Seluma sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki perhatian khusus terhadap penguatan kemampuan bahasa Arab peserta didik. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX, guru menerapkan kosakata *Mufrod*at sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penerapan

kosakata *Mufrodat* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap makna dari ayat Al-Qur'an dan Hadis, sehingga siswa mampu memahami makna dari ayat Al-Qur'an dan Hadis yang dipelajari. Pembelajaran dengan kosakata *Mufrodat* menekankan penguasaan kosakata secara kontekstual dan berulang, diharapkan siswa dapat memahami makna ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan baik. Penerapan koskata *Mufrodat* sering dipadukan dengan hafalan, pengulangan, permainan bahasa, maupun latihan membuat kalimat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di kelas IX MTs Al Barokah Darunnajah 11 Seluma, ditemukan bahwa sebagian siswa hanya menghafal ayat dan hadis saja, namun tidak sepenuhnya memahami makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini terlihat ketika siswa kesulitan menjelaskan isi kandungan Ayat atau Hadis dengan bahasa mereka sendiri serta kurang mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan menghafal dan kemampuan memahami. Melihat permasalahan tersebut, penerapan kosakata *Mufrodat* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi penting untuk diteliti diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna Ayat dan Hadis melalui penguatan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul: "Penerapan Kosakata *Mufrod*at Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Barokah Darunnajah 11 Seluma".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Kosakata *Mufrod*at pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Barokah Darunnajah 11 Seluma ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Kosakata *Mufrod*at pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Barokah Darunnajah 11 Seluma ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan kosakata *Mufrod*at pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Barokah Darunnajah 11 Seluma
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kosakata *Mufrod*at pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Barokah Darunnajah 11 Seluma

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, lembaga, dan peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui kosakata *Mufrod*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

- 1) Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 2) Dapat menjadi strategi pembelajaran yang bisa dikembangkan di kelas-kelas lain.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran nyata tentang efektivitas penerapan kosakata *Mufrod* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- 2) Menjadi strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik dan mudah dipahami Siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa meningkatkan penguasaan kosakata sehingga lebih mudah memahami isi Al-Qur'an dan Hadis.
- 2) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang variatif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam Penerapan kosakata *Mufrod*at Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas IX MTs Pondok Pesantren Al Barokah Darunnajah 11 Seluma.

E. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya (Afi Parnawi et al., 2023). Penerapan adalah proses pelaksanaan atau pengimplementasian suatu metode, strategi, atau pendekatan tertentu dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Kosakata *Mufrod*at

Kosakata *Mufrodat* adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk pada kosakata atau kumpulan kata-kata dalam suatu bahasa. Dalam konteks pembelajaran, kosakata *Mufrodat* digunakan untuk penguasaan kosakata yang diajarkan kepada siswa agar mereka dapat memahami makna (Ummaya et al., 2024). *Kosakata Mufrodat* digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami makna kata, mengingat kosakata, serta menggunakannya dalam konteks bacaan maupun hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadis.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah proses kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik mampu membaca, memahami kandungan, serta mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari (Aprida Pane et al., 2017).